



**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

TAHUN 2019-2021

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi**

Di susun oleh :

Moh Hasan Ramdana M

21601082057



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan yang tergabung dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini ditetapkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel sebanyak 85 perusahaan selama tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* : *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci : *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) dan *Return On Asset* (ROA).





ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Intellectual Capital on the Performance of Companies incorporated in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, a sampling technique was determined using purposive sampling, and based on predetermined criteria, the number of samples was 85 companies during 2019-2021. This study used multiple linear regression analysis. The results show that Intellectual Capital: Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) has a positive effect on Return on Asset (ROA).

Keywords : Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) and Return on Assets (ROA)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan perekonomian menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku bisnis. Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan pada era ini memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Pengetahuan berbasis sumber daya manusia (*Knowledge based resources*) menjadi salah satu strategi bersaing yang menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam persaingan antar perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan berkompetisi dalam menyajikan informasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif atas aktivitasnya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemakai informasi itu sendiri, dikarenakan pelaporan keuangan tradisional saja belum cukup mempresentasikan perusahaan secara menyeluruh (Mulyadi & Panggabean, 2017).

Dalam dunia perbisnisan, mempunyai nilai tambah menjadi sebuah keunggulan supaya bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dan mempertahankan pangsa pasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk perubahan strategi yang bisa meningkatkan kinerjanya adalah tidak boleh hanya berfokus pada aset berwujud saja tetapi aset tidak berwujud juga penting seperti salah satu contohnya yaitu pengetahuan (*knowledge based*). Pengetahuan dan kapasitas inovasi secara efektif menjadi nilai penting bagi pengendalian aktivitas perusahaan sehingga perusahaan bisa menggunakan aset lainnya secara efisien dan ekonomis pada akhirnya perusahaan bias mencapai keunggulan kompetitif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja *knowledge asset* adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* termasuk dalam kriteria sebagai sumber daya unik yang dapat memberikan dan menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan sehingga meningkatkan daya nilai tambah untuk perusahaan. Perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan mempunyai kelebihan yaitu karyawan-karyawan yang mempunyai keahlian, keterampilan, dan daya inovasi yang cukup tinggi. Dengan begitu perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dapat meminimalkan investasi pada aset berwujud (*tangible asset*) dan dapat lebih mengoptimalkan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimilikinya.

Perusahaan harus memiliki nilai tambah yang menjadikan perusahaan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya. *Intellectual capital* (modal intelektual) yang baik akan menjadi salah satu faktor yang akan menambah nilai bagi perusahaan. *Intellectual capital* dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dalam memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dan eksistensinya. *Intellectual capital* berguna sebagai faktor kunci yang bisa meningkatkan sumber daya manusia, kemampuan perusahaan, menciptakan suatu keberhasilan ekonomi, nilai perusahaan yang bagus, dan juga kinerja keuangan yang bagus sehingga dapat mempertahankan posisi kompetitif mereka. Didunia perbisnisan Indonesia, praktik *intellectual capital* belum secara luas diperkenalkan dan juga penelitian tentang *intellectual capital* masih termasuk hal baru.

Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 revisi 2012 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Bayu & Muslichah (2019) mengatakan bahwa Indonesia masih menganut *conventional based* dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Dalam perkembangannya *intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai sumber daya tidak berwujud yang dimiliki sebuah organisasi bisnis, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan nilai tambah dan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Sejak saat itu, semakin banyak peneliti maupun mana-jemen perusahaan yang memperhatikan keberadaan *intellectual capital*. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2017) menemukan bahwa perusahaan di negara maju sejak beberapa tahun terakhir mulai memanfaatkan *intellectual capital* untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan melalui penciptaan *competitive advantage*. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian.

Akan tetapi, dalam praktiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian yang lebih terhadap ketiga komponen *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer/relational capital*. Untuk dapat bersaing dalam era *knowledge based business*, ketiga komponen *intellectual*

capital tersebut diperlukan untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan, menurut I Gusti (2016). Farrell (2018) menyatakan apabila suatu perusahaan mengacu pada perkembangan yang ada, dengan berbasis pengetahuan manajemen maka perusahaan di Indonesia akan mampu bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini akan mendorong terciptanya produk yang lebih menguntungkan di mata konsumen. Dalam hal ini akan dibahas ketiga komponen dari *intellectual capital* tersebut:

Pertama, *Human capital* merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Disinilah sumber inovasi dan perbaharuan, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Memberikan beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dalam modal ini, yaitu *training programs, credential, experience, competence, recruitment, mentoring, learning programs, individual potential and personality*. Pada era ini terjadi perubahan besar pada bidang ekonomi dimana *human capital* akan menjadi faktor produksi yang mempunyai peranan vital. Salah satu cara untuk meningkatkan *human capital* bagi perusahaan adalah melakukan peningkatan keahlian melalui program *learning experience* (www.kemenuk.go.id, 2018). Profitabilitas merupakan refleksi dari kinerja keuangan dari suatu perusahaan dan

perusahaan yang baik memperhatikan pengelolaan *Human Capital*, karena baik buruknya *Human Capital* akan mempengaruhi posisi nilai perusahaan secara langsung dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan pada akhirnya.

Kedua, *Structural capital* merupakan pengetahuan yang tetap berada dalam perusahaan yang memberi kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural capital* timbul dari proses dan nilai organisasi yang mencerminkan fokus internal dan eksternal perusahaan disertai pengembangan dan pembaharuan nilai untuk masa depan. *Structural capital* adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan Wijayanti (2018). Maka dari itu *structural capital* yang baik dalam perusahaan akan membawa nilai perusahaan semakin meningkat.

Ketiga, *Customer/relational capital* merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. *Customer/relational capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.

Intellectual capital memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumberdaya yang bernilai tambah (Alvin., 2016). Namun, pengukuran yang tepat terhadap *intellectual capital* perusahaan belum dapat ditetapkan. Misalnya, tidak mengukur secara langsung *intellectual capital* perusahaan, tetapi mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan *Value added Intellectual Coefficient–VAIC™*.

Nanik & Rosi (2016), tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*, sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* yaitu dana-dana keuangan dan *intellectual potential* direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka. Salah satu keunggulan metode Pulic adalah karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan.

Ahmad dan Mushraf (2011) menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja bisnis pada perusahaan industri di Irak. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan.

Implementasi *intellectual capital* merupakan suatu hal yang baru, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di lingkungan bisnis global. Di Indonesia, *intellectual capital* masih belum dikenal secara luas. Dalam banyak kasus, sampai saat ini perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menggunakan basis ekonomi konvensional dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih miskin kandungan teknologi. Selama ini *intellectual capital* tidak dipertimbangkan sebagai asset, namun pada dasarnya terdapat biaya-biaya untuk menghasilkan *intellectual capital* tersebut. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan memang *intellectual capital* membawa dampak positif bagi perusahaan maka *intellectual capital* semakin disoroti. Namun hasil penelitian juga tidak selalu konsisten. Bersumber dari fenomena yang terjadi dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengenai judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *intellectual capital* (*Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA)) terhadap kinerja perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap kinerja perusahaan?

4. Bagaimanakah pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap kinerja perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap kinerja perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan wawasan, pengetahuan, dan referensi penulisan karya ilmiah mengenai *intellectual capital*.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengukur *intellectual capital* sehingga selanjutnya dapat digunakan untuk menilai

keunggulan bersaing perusahaan sehubungan dengan keputusan investasi mereka.

3. Bagi manajer

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi pada penilaian kinerja organisasi bisnis dan pengembangan teknik akuntansi manajemen, khususnya yang berhubungan dengan pengukuran kinerja, serta dalam mengelola modal intelektual perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada *Return On Asset*. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel VACA (X_1), VAHU (X_2), STVA (X_3) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *Return On Asset* (Y).

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Secara simultan (bersama-sama) VACA (X_1), VAHU (X_2), STVA (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).
2. Berdasarkan pada hasil pengujian secara parsial bahwa variabel VACA (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).
3. Berdasarkan pada hasil pengujian secara parsial bahwa variabel VAHU (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).
4. Berdasarkan pada hasil pengujian secara parsial bahwa variabel STVA (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian memiliki keterbatasan lainnya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

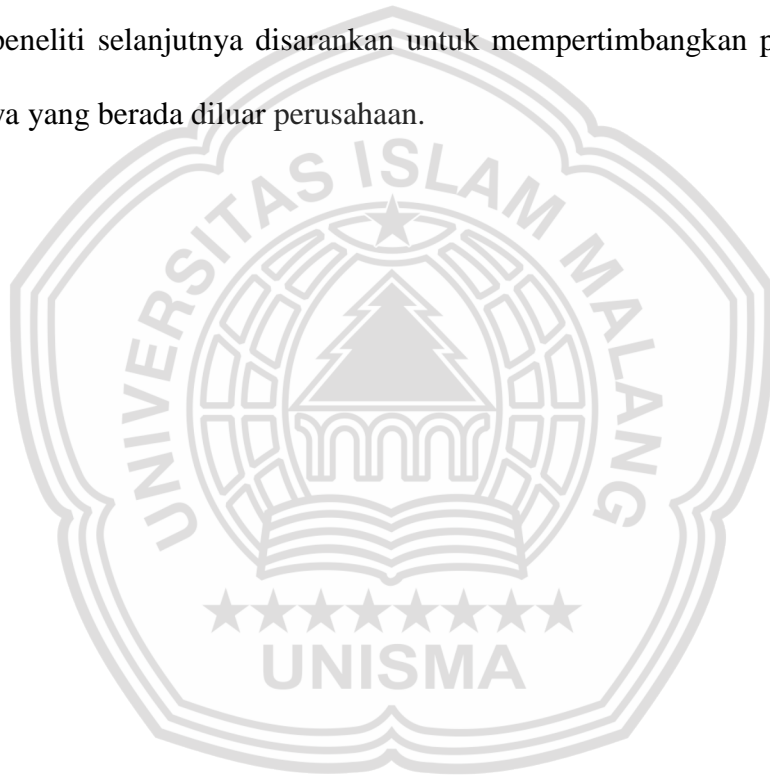
1. Penelitian ini hanya menggunakan periode yang sedikit dalam mengukur VACA, VAHU, STVA, dan *Return On Asset*.
2. Penelitian ini tidak membandingkan pengaruh lain-nya diluar perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain.

Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode atau tahun pada perusahaan yang akan diteliti agar tercipta pengujian yang lebih detail dan lebih akurat.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pengaruh lain-nya yang berada diluar perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2000, Oktober). Sulitnya Mengkuantifikasi Modal Intelektual.
- Afandi, Cicanthika Dyah Fitria, and Ikhsan Budi Riharjo. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6.7 (2017).
- Alvin Rizni, N. S. (2016). Pengaruh Hid-den Value terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS pada Perusahaan Publik di Indonesia.
- Anisah, N.R. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening (Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia – Singapura). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Annisa, Mutiara Lusiana. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan* 12.3 (2019): 433-444.
- Apriyanti, H. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 51–73.
- Astari, Rahmadhanty Kusuma, and Darsono Darsono. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 9.2 (2020).
- Azizah, N.L., dan L.Amanah. 2018. Pengaruh Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 7(1): 1-17.
- Bayu Aji Kurniawan, M. (2019). analisis modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan sebagai variabel antar. *jurnal akuntansi dan pajak*, 66-80.
- Bin Ahmad, S., & Mushraf, A. M. (2011). The Relationship between Intellectual capital and Business Performance: *An empirical study in Iraqi industry. In International Conference on Management and Artificial Intelligence Bali, Indonesia*.
- Chairunissa, C., dan R.R.Dewi. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Penilaian Pasar Dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 2(2): 87-102.
- Chandra, Budi, and Agnes Agnes. "Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di indonesia." *AKUNTABEL* 18.3 (2 021): 399-407.

- Chizari, M. hosein, Mehrjardi, R. Z., Sadrabadi, M. M., & Mehrjardi, F. K. (2016). The impact of Intellectual Capitals of Pharmaceutical Companies Listed in Tehran Stock Exchange on their Market Performance. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 291–300. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30040-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30040-5)
- Dewi, E. P., & Husain, T. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(2), 142-159.
- Dowling, J., & Pfefer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*.
- Ernawati, Y., M.Y.Noeh., Zakaria., A.Ikhsan., M.Khaddafi. 2017. Reconstruction of Financial Performance to Manage Gap between Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) and Value of Company in Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 7(4): 537-549.
- Freeman, R, Edward. (1984). “*Strategic Management: A Stakeholder Approach*”, Boston, Pitman.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Universitas Diponeoro.
- Hadinata, Sofyan. 2019. Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1): 72-95.
- Hussinki, H., Ritala, P., Vanhala, M., & Kianto, A. (2017). *Intellectual Capital, Knowledge Management Practices and Firm Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 904–922.
- Jardon, C.M. dan Dasilva, A. 2017. *Intellectual capital and environmental concern in subsistence small businesses*, Management of Environmental Quality: An International Journal, Vol.28 No. 2.
- Kaplan, R., & Norton, D. P. (2001). *The Strategy Focused Organization: How Balance Scorecard Companies Thrive in The Bussines Envi-roment* .
- Lamia, F. (2018). pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan.
- Mulyadi, M. S., & Panggabean, R. R. (2017). Intellectual capital reporting: Case study of high intellectual capital corporations in Indonesia. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2017.080638>.

- Nanik Lestari, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan .
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Penrose, E.T. (1959). *The Theory of the Growth of the Firm*. New York, NY: John Wiley & Sons.
- Prasetyanto, P. 2013. Pengaruh Struktur kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pulic, A. (1998), Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. Paper Presented at the the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital, Austria.
- Putri, Arnanda D.A. 2018. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Pasar Saham. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Gresik.
- Ross, G., Ross, J.,Edvinsson,L., & Dragonetti, N. C., (1997). *Intellectual Capital - navigating in the New Business landscape*. New York: New York University Press
- Saputri, R. (2016). Analisis *Value Added* sebagai Indikator *Intellectual Capital* dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Saragih, Afni E. 2017. Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital, dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*. 3(1): 1-24.
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). A European empirical study of the relationship between firms' intellectual capital, financial performance and market value. *Journal of Intellectual Capital*.
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). *A European Empirical Study of The Relationship Between Firms' Intellectual Capital, Financial Performance and Market Value*.
- Sawarjuwono, & Kadir. (2003). Intellectual Capital Disclosure Commitment: Myth or Reality? *Journal of Intellectual Capital* , 39-56
- Sergius, R.P., dan E.M.Nasser. 2016. Analisis Corporate Financial Performance, Corporate Governance, dan CSR Performance di Sektor

Pariwisata dan Multimedia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. 3(1): 1-20.

Simarmata, S.M., dan B.Solikhah. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*. 4(4): 1-8.

Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai dan kinerja perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, 15(2), 77-89.

Soetedjo, S., & Mursida, S. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SNA*, 17, 01-31.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Suprayogi, M. Dodik, and Pratiwi Dwi Karjati. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 1.2 (2020): 107-128.

Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock. 2007. "Intellectual Capital and Financial Return of Companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1 pp.76-95.

Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wijayanti, Rita. "Pengaruh Physical Capital, Human Capital, dan Structural Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan." *Proceeding of The URECOL* (2018): 375-384.

Wulandari, N.A., T.H.Abrianto., dan E. Santoso. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. 3(2): 26-34.

Xu, J., & Li, J. (2019). *The interrelationship between intellectual capital and firm performance: evidence from China's manufacturing sector*. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2019-0189>

Yunita Valentina Kusufiyah, R. D. (2017). efek Intellectual Capital Terhadap Harga Saham dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating. *jurnal ekonomi dan bisnis*.



Zuliansyah, A. (2019). *Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. Asas, 10(02), 135–152.*
<https://doi.org/10.24042/asas.v10i02.4537>

